

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis Struktur Koneksi dan Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis Soal *HOTS* Tahun Pelajaran 2022/2023 maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur koneksi matematis siswa SMAN 4 Sintang dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis soal *HOTS*.

Struktur Koneksi Matematis siswa SMAN 4 Sintang dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis soal *HOTS* level kognitif C4, siswa dengan kategori kemampuan tinggi (SAL, DJ), kemampuan sedang subjek (DR, HM) dan kemampuan rendah yaitu (MS, GL) pada soal 1 sudah memenuhi indikator koneksi matematis subjek dapat dikatakan mampu mengenal keterhubungan diantara ide-ide matematis dimana subjek dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal 1, subjek membangun suatu koneksi dengan cara menghubungkan satu konsep dengan konsep sebelumnya yang telah dipelajari. Dari hal tersebut dapat terjadi peningkatan pemahaman tentang hubungan antar satu konsep dengan lainnya, pada tahap mengenal dan menggunakan matematika dalam

konteks di luar matematika subjek mampu menganalisis bentuk soal *kontekstual* kedalam matematika, dimana subjek dapat menjawab soal nomor 1 dengan tepat,

Untuk soal 2 Struktur Koneksi Matematis subjek pada soal *HOTS* level kognitif C5, Pada soal 2 subjek SAL, DJ, MS, menentukan solusi dengan tepat sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek SAL, DJ, MS memenuhi indikator dari koneksi matematis dan berpikir dalam menyelesaikan soal 2, sedangkan subjek HM, DR, GL, masih kurang tepat dalam menyelesaikan soal 2, Salah satu penyebabnya adalah siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan langsung mengerjakan soal tanpa membuat rencananya terlebih dahulu dengan kalimat, akibatnya banyak kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal berbasis *HOTS*. Sedangkan subjek HM mampu dalam mengenal keterhubungan diantara ide-ide matematis dengan baik karena dapat menguraikan apa yang diketahuinya serta dapat mengidentifikasi apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat, subjek mampu dalam mengenal dan menggunakan matematika dalam konteks di luar matematika” dimana HM mampu menganalisis soal, subjek mampu menentukan operasi perkalian dan penjumlahan hal tersebut menunjukkan bahwa subjek dapat menggunakan keterhubungan diantara ide-ide matematis akan tetapi rumus yang digunakan oleh subjek HM masih belum tepat

Untuk soal 3 Struktur Koneksi Matematis subjek pada soal *HOTS* level kognitif C6, subjek yang menjawab benar hanya SAL dan DR dapat disimpulkan bahwa berdasarkan struktur koneksi dalam menyelesaikan soal, subjek sudah memenuhi indikator koneksi dan berpikir kritis, dimana subjek mampu mengenal keterhubungan diantara ide matematika dengan menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, DJ hanya mampu pada mampu mengenal keterhubungan diantara ide matematika dengan menyebutkan yang diketahui saja, adapun subjek MS, HM dan GL jawabannya belum tepat merujuk pada hasil wawancara subjek tidak paham akan pertanyaan daripada soal.

2. Kemampuan Berpikir Kritis siswa SMAN 4 Sintang dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis soal *HOTS*.

Adapun seluruh subjek SAL, DJ, DR, HM, MS, GL pada soal *HOTS* level kognitif C4, sudah menjawab dengan benar, memberikan penjelasan sederhana merujuk pada hasil wawancara subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar, pada membentuk keterampilan dasar subjek mampu menentukan metode penyelesaian dengan tepat, pada memberikan penjelasan lebih lanjut subjek mampu menjelaskan kembali proses penyelesaian dengan benar, pada menyusun strategi dan taktik subjek menggunakan rumus barisan

dan deret aritmatika dan menggunakan pola bilangan, dan menarik kesimpulan.

Untuk soal 2 kemampuan berpikir kritis subjek pada soal *HOTS* level kognitif C5, Pada soal 2 subjek SAL, DJ, MS memenuhi kemampuan berpikir kritis dilihat dari jawaban siswa mampu menguraikan jawaban sesuai prosedur dan subjek mampu mengaplikasikan rumus sehingga jawaban yang subjek tulis sudah tepat. Sedangkan subjek HM, DR, GL, masih kurang tepat dalam menyelesaikan soal 2, bahwa HM mengalami kesalahan prosedural penyebabnya karena memang siswa sudah terbiasa mengerjakan secara instan tanpa menuliskan prosedurnya secara lengkap, subjek DR pada menyusun strategi dan taktik untuk menyelesaikan soal subjek belum mampu mengaplikasikan rumus dengan benar sehingga pada saat penarikan kesimpulan subjek DR masih kurang tepat, sedangkan GL Jawaban subjek pada soal nomor 2 masih belum tepat dikarenakan Siswa cenderung menulis ulang soal yang ditanyakan, siswa menjawab secara singkat dan tidak menjelaskan secara detail mengapa hal tersebut terjadi.

Untuk soal 3 kemampuan berpikir kritis subjek pada soal *HOTS* level kognitif C6, Pada soal 3 subjek yang menjawab benar hanya SAL dan DR disimpulkan bahwa berdasarkan kemampuan berpikir kritis mampu memberikan penjelasan

sederhana merujuk pada hasil wawancara mampu menjelaskan kembali yang diketahui dan ditanyakan, subjek mampu membentuk keterampilan dasar dengan mengaplikasikan rumus dengan tepat, dalam proses mengerjakan soal berdasarkan yang diutarakan, Berdasarkan hasil pekerjaan subjek secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa subjek telah mampu menarik kesimpulan dengan tepat DJ hanya mampu menyebutkan yang diketahui saja, adapun subjek MS, HM dan GL jawabannya belum tepat merujuk pada hasil wawancara subjek tidak paham akan pertanyaan daripada soal dan tidak mengetahui rumus apa yang akan digunakan untuk menjawab soal,

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran – saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya dapat meneliti indikator lain selain koneksi matematis dan berpikir kritis agar adanya pembaharuan struktur kemampuan matematika ditinjau dari indikator yang lebih bervariasi, peneliti juga dapat mengembangkan media pembelajaran, menggunakan metode, model, pendekatan

dan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan berpikir kritis siswa.

2. Bagi guru diharapkan untuk sering memberikan siswa soal-soal yang berbentuk non rutin atau *HOTS*, mengembangkan media pembelajaran seperti membuat PPT yang menarik, menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh, membuat soal berbentuk kontekstual, menggunakan media, model, metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, memberikan stimulus sebelum pembelajaran. mengajak siswa bermain kuis matematika atau *game* yang berhubungan dengan pembelajaran matematika sebagai selingan pada saat mengajar agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik.
3. Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan berpikir kritis, dengan mencerna pembelajaran dengan baik pada proses pembelajaran, berlatih soal mandiri dirumah, belajar berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan soal matematika, aktif bertanya pada guru, berlatih menjawab soal sesuai prosedur seperti menuliskan yang diketahui ditanya hingga sampai kepada kesimpulan, karena khususnya siswa hendaknya mengembangkan kemampuannya dalam setiap mata pelajaran terkhusus pembelajaran matematika